

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha Se-Provinsi Bali

¹Muljadi, ²Singgih Prayitio, ³Hendrian Yonata
^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda
³Sekolah Tinggi Agama Buddha Dharma Widya

Alamat Surat

Email: doctormuljadi@gmail.com*, singhibali@yahoo.com,
hendrianyonatadecoco@gmail.com

Article History:

Diajukan: 14 Desember 2021; Direvisi: 12 Januari 2022; Accepted: 20 Januari 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, untuk menguji pengaruh disiplin diri terhadap hasil belajar, dan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan disiplin diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMP beragama Buddha se-provinsi Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP beragama Buddha se-provinsi Bali dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau angket tertutup. Hasil penelitian ini pada hasil regresi linier berganda, menunjukkan variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi (ry_1) = 0.9010 ($\alpha < 0,05$). Variabel disiplin diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien (ry_2) = 0.9323 ($\alpha < 0,05$). Variabel motivasi belajar dan disiplin diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi (ry_{12}) = 0.9588 ($\alpha < 0,05$). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Diri secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Disiplin Diri, Hasil Belajar*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of learning motivation on learning outcomes, to examine the effect of self-discipline on learning outcomes, and to examine the effect of learning motivation and self-discipline together on the learning outcomes of Buddhist junior high school students throughout the province of Bali. The type of research used is research with a quantitative approach. The population in this study were Buddhist junior high school students throughout the province of Bali with the number of samples used as many as 60 respondents with data collection techniques carried out by questionnaires or closed questionnaires. The results of this study on the results of multiple linear regression, showed that the variable of learning motivation had a significant effect on learning outcomes with the value of the correlation coefficient (ry_1) = 0.9010 ($\alpha < 0.05$). The self-discipline variable has a significant effect on learning outcomes with a coefficient value (ry_2) = 0.9323 ($\alpha < 0.05$). The variables of learning motivation and self-discipline together on learning outcomes with the value of the correlation coefficient (ry_{12}) = 0.9588 ($\alpha < 0.05$). This means that there is a significant influence between the variables of learning motivation and self-discipline simultaneously affect learning outcomes both individually and together.

Keywords: *Learning Motivation, Self Discipline, Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tentunya akan didapat pada proses belajar. Pendidikan mampu menghasilkan manusia yang mempunyai keterampilan dan ilmu pendidikan, berbudi pekerti baik, disiplin, kreatif serta mampu menyikapi permasalahan dengan berpandangan jauh kedepan.

Faktor lemahnya proses pembelajaran menjadi sumber rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa telah diakui banyak pihak. Faktor karakteristik siswa sebagai subyek yang belajar tidak kalah pentingnya di dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu motivasi belajar dan disiplin diri. Seorang siswa harus memiliki motivasi dan disiplin diri dalam setiap pembelajaran, untuk mencapai tujuan belajar dengan hasil yang baik.

Permasalahan yang terjadi pada Siswa SMP Beragama Buddha di Provinsi Bali adalah masih ada siswa yang menurun dalam motivasi belajar dan disiplin diri untuk berprestasi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, pengamatan dan wawancara peneliti di lapangan yang dilakukan terhadap 30 Siswa SMP Beragama Buddha di Provinsi Bali, menghasilkan data dan informasi dimana siswa masih belum optimal menunjukkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator data yang memiliki nilai yang masih belum optimal yang menyatakan yaitu;

1. Terdapat 68,33% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi Kognitif (proses berpikir), khususnya suasana belajar yang nyaman sehingga proses belajar sesuai dengan waktu dan tema pembelajaran yang ditetapkan dan penggunaan waktu luang untuk berdiskusi dengan guru dalam proses belajar.
2. Terdapat 70,00% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi Afektif (nilai dan sikap), khususnya rasa percaya diri dalam membuat tugas belajar sesuai tema berdasarkan arahan dari guru dan semangat dalam menerima arahan, motivasi dan apresiasi dari guru selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Terdapat 65,00% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi Psikomotorik (keterampilan), khususnya kemampuan dalam menggunakan sarana prasarana peraga yang terdapat di lingkungan sekolah sehingga siswa memahami materi pembelajaran dengan baik dan sikap proaktif dalam inovasi menciptakan contoh alat edukasi / pembelajaran dari lingkungan sekolah sesuai dengan tema belajar dalam mencapai tujuan belajar.
4. Terdapat 66,67% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi Proses Belajar, khususnya mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sesuai petunjuk guru

dan mampu meminimalkan kesalahan dalam belajar dan dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang memuaskan.

5. Terdapat 65,00% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi Tujuan Belajar, khususnya kemampuan belajar sesuai tema pembelajaran yang ditetapkan guru dengan baik sehingga mudah dimengerti dan dapat menafsirkan hasil belajarnya untuk perbaikan dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukannya.

Berdasarkan survei pendahuluan dilapangan yang telah dijabarkan, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya Motivasi Belajar disebabkan oleh kemauan yang sangat rendah, sangat rendahnya kerelaan untuk belajar, kekuatan dalam diri sangat kurang, kebutuhan prestasi yang sangat rendah, dan keinginan yang sangat rendah.
2. Kurang optimalnya Disiplin Diri disebabkan oleh banyaknya aturan-aturan untuk berdisiplin dalam belajar dan berperilaku, kurang tegasnya keteladanan guru, rendahnya penilaian terhadap perilaku siswa, kurangnya ketaatan pada peraturan sekolah, dan sanksi hukuman yang kurang tegas.
3. Kurang optimalnya Hasil Belajar disebabkan oleh kurangnya dimensi kognitif (pengetahuan), menurunnya dimensi afektif (analisa), rendahnya dimensi psikomotorik (perilaku), menurunnya proses belajar, dan rendahnya tujuan belajar.

Pembaharuan yang didapatkan pada penelitian ini adalah munculnya sintesis baru dan definisi pada setiap variable motivasi belajar, disiplin diri, dan hasil belajar. Munculnya solusi baru pada variable motivasi belajar, disiplin diri, dan hasil belajar. Munculnya daya upaya dalam meningkatkan variable motivasi belajar, disiplin diri, dan hasil belajar. Munculnya sintesis baru, indikator setiap variable motivasi belajar, disiplin diri, dan hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan 3 (tiga) Variable yaitu motivasi belajar, disiplin diri, dan hasil belajar. Sampel yang digunakan berjumlah 60 Siswa SMP beragama Buddha se-Provinsi Bali. Penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan, terhitung sejak disetujuinya Instrumen Penelitian, yaitu bulan Maret 2021 sampai Agustus 2021, tahapan penelitian meliputi persiapan penelitian, tahapan uji coba instrumen, tahapan penyebaran kuesioner, tahapan pengambilan data pendukung, tahapan analisis data dan tahapan akhir (simpulan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa deskripsi data statistik untuk ketiga variabel penelitian yakni: Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Diri (X_2), dan Hasil Belajar (Y), maka dapat diuraikan gejala pemusatan data dan penyebaran data yang dirangkum dalam Tabel berikut ini:

Tabel 1: Rangkuman Deskripsi Data Statistik

Kriteria Ukuran Statistik	X_1	X_2	Y
Rata-Rata (mean)	115,10	112,90	108,85
Standar Error	2,13	2,05	2,05
Nilai Tengah (median)	118	114	110
Modus (mode)	133	95	119
Simpangan Baku (standard deviation)	16,47	15,90	15,87
Varian Sample (sample variance)	271,31	252,67	251,86
Rentang (range)	64	62	57
Skor Terkecil (minimum)	81	78	78
Skor Terbesar (maximum)	145	140	135
Jumlah (sum)	6911	6785	6547
Banyak Responden (count)	60	60	60
Banyak kelas	7	7	7
Panjang kelas	9	8	9

Pengujian Persyaratan Analisis

Hipotesis penelitian diuji menggunakan teknik regresi dan korelasi linier sederhana, dan korelasi ganda. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik ini menuntut terpenuhinya beberapa persyaratan analisis, yaitu: (1) Distribusi galat baku taksiran ($Y-X_1$, $Y-X_2$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal, (2) Varians kelompok data Y yang dikelompokkan atas dasar variabel X harus homogen. Hasil analisis data tercantum pada dibawah ini:

Tabel 2: Rangkuman Uji Normalitas Lilliefors

No.	Galat	L_0	L_t		Kesimpulan
			($\alpha = 0.05$; $n= 60$)	($\alpha = 0.01$; $n= 60$)	
1	$Y-X_1$	0.033	0.114	0.1331	Normal
2	$Y-X_2$	0.083	0.114	0.1331	Normal
Syarat Normal : $L_0 < L_t$					

Tabel 3: Uji Homogenitas Hasil Belajar atas Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Diri (X_2)

Pengelompokan	L_t		Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
Y atas X_1	1.077	1.539	Homogen
Y atas X_2	1.003	1.539	Homogen
Syarat Homogen: $F_{hitung} < F_{tabel}$			

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda.

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y), maka diperlukan uji signifikansi dan uji linearitas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikansi dan uji kelinearan regresi antara variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Signifikansi Regresi dan Kelinieran Variabel X_1 dengan Y

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan
					5%	1%	
Total	60	725759	12095.98				Signifikan
Koefisien (a)	1	710899.35	710899.35				
Regresi (bja)	1	12062.92	12062.92	25.169	4.0068	0.0040	
Sisa	58	2796.73	48.219				Linier
Tuna Cocok	42	1892.15	45.05	0.796	2.144	0.528	
Galat	16	904.58	56.536				

Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi antara variabel Motivasi Belajar dengan variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X_1 dengan Y

Koefisien Korelasi	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan
			($\alpha = 0.05$)	($\alpha = 0.01$)	
0.8986	58	15.6014	1.672	2.392	Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan antara Disiplin Diri (X_2) dengan Hasil Belajar (Y), maka diperlukan uji signifikansi dan uji linearitas terhadap persamaan regresi dengan

menggunakan uji F. Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikansi dan uji kelinearan regresi antara variabel Disiplin Diri dengan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Signifikansi Regresi dan Kelinearan Variabel X_2 dengan Y

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}		kesimpulan
					5%	1%	
Total	60	725759	12095.98				Signifikan
Koefisien (a)	1	710899.35	710899.35				
Regresi (b _{ja})	1	12916.15	12916.15	87.028	4.0068	0.0040	
Sisa	58	1943.50	33.508				Linier
Tuna Cocok	37	1177.67	31.829	0.873	2.144	0.528	
Galat	21	765.83	36.46				

Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi antara variabel Disiplin Diri dengan variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X_2 dengan Y

Koefisien Korelasi	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan
			($\alpha = 0.05$)	($\alpha = 0.01$)	
0.9296	58	19.2047	1.672	2.392	Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Diri (X_2) dengan Hasil Belajar (Y), maka diperlukan uji signifikansi dan uji linearitas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikansi dan uji kelinearan regresi antara variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Diri dengan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Hasil Uji Signifikansi Regresi dan Kelinearan Variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}		kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	2	8956.85	4478.43	59,97	4.0068	0.0040	Signifikan
Galat	58	12243.45	211.09				
Total	60						

Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi antara variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Diri dengan variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}		kesimpulan
		($\alpha = 0.05$)	($\alpha = 0.01$)	
0.9588	25.7064	1.672	2.392	Signifikan

Peningkatan variabel hasil belajar dimaksud dilakukan terhadap semua indikator-indikator hasil belajar, karena capaian indikator hasil belajar secara umum masih dalam kategori cukup, dan terdapat satu indikator dalam kategori baik, sedangkan yang mencapai kategori amat baik tidak ada, secara rinci indikator variable hasil belajar yang perlu diperbaiki dengan urutan prioritas sebagai berikut: yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik, 4) Proses Belajar dan 5) Tujuan Belajar.

Implikasinya adalah hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar dan disiplin diri. Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu dilakukan pembobotan dari masing-masing indikator dari variabel yang diteliti dan melihat rerata dari setiap indikator pada masing-masing variabel. Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung motivasi belajar dengan hasil belajar, dan disiplin diri dengan hasil belajar pada koefisien korelasi $r_{y1}=0.8986$, $r_{y2}=0.9296$, $r_{y1.2}=0.9588$. Ini berarti bahwa dengan meningkatkan kualitas motivasi belajar dan disiplin diri yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator perlu ditingkatkan, hanya saja dengan keterbatasan sumber daya, perlu dibuat prioritas. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel bebas dengan terikat apabila dilihat dari analisis regresi maka hubungan tersebut merupakan hubungan fungsional dimana hasil belajar terbentuk hasil dari bekerjanya fungsi motivasi belajar, disiplin diri dan hasil belajar.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha se-Provinsi Bali

Pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y=10.684+0.8546X_1$. Berdasarkan uji signifikansi variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru diperoleh nilai F_{hitung} 25.169 dengan signifikansi, sehingga variabel Motivasi Belajar secara signifikan memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP beragama Buddha se-Provinsi Bali.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP beragama Buddha adalah signifikan, dengan persamaan regresi $Y=10.684+0.8546X_1$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor motivasi belajar akan

menyebabkan kenaikan skor hasil belajar siswa SMP beragama Buddha sebesar 0.8546 unit pada konstanta 10.684. Adapun besarnya varian hasil belajar siswa SMP beragama Buddha yang ditentukan motivasi belajar adalah 80,76%. Hal ini berarti 80,76% hasil belajar siswa SMP beragama Buddha mendapat pengaruh motivasi belajar 80,76% sedangkan sisanya 19,24% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel motivasi belajar.

Kekuatan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dinyatakan dalam koefisien regresi linear (r_{y_1}) 0.8986 pada signifikansi (α)=0.05. artinya bahwa setiap peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar diprediksikan semakin tinggi pula taraf hasil belajar. Dengan demikian sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat diterima kebenarannya.

Pengaruh Disiplin Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha se-Provinsi Bali

Model pengaruh Disiplin Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y=4.6676+0.9236X_2$. Berdasarkan uji signifikansi variabel Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar diperoleh nilai F hitung sebesar 87.028 pada signifikansi (α)=0.05, sehingga variabel Disiplin Diri secara signifikan memberi pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha adalah signifikan, dengan persamaan regresi yaitu: $Y=4.6676+0.9236X_2$.

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor Disiplin Diri akan menyebabkan kenaikan skor Hasil Belajar sebesar 0.9236 unit pada konstanta 4.6676. Adapun besarnya varian. Hal ini berarti 86.41% Hasil Belajar mendapat pengaruh Disiplin Diri 86.41% sedangkan sisanya 13.59% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel Disiplin Diri.

Kekuatan pengaruh Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar dinyatakan dalam koefisien regresi linear (r) 0.9296 pada signifikansi (α)=0.05. artinya bahwa setiap peningkatan disiplin diri akan meningkatkan hasil belajar. Semakin tinggi disiplin diri diprediksikan semakin tinggi pula taraf hasil belajar. Dengan demikian sebaliknya semakin rendah disiplin diri maka semakin rendah hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh positif Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar dapat diterima kebenarannya.

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha se-Provinsi Bali.

Hasil persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y=15.352+0.8546X_1+0.9236X_2$. Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan di atas menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Diri (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien masing-masing variabel penelitian yaitu Motivasi Belajar dan Disiplin Diri yang positif.
2. Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Kemudian diikuti dengan variabel disiplin diri. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien masing-masing variabel penelitian yaitu Motivasi Belajar sebesar 0.8986, Disiplin Diri sebesar 0.9296 sehingga variabel Disiplin Diri yang paling besar pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha.

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka menerima H_a atau dengan kata lain menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Dari uji F test didapat F_{hitung} 59,97 pada signifikansi (α)=0.05. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha Se-Provinsi Bali dapat diterima kebenarannya.

Dengan hasil persamaan regresi $Y=15.352+0.8546X_1+0.9236X_2$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor pada Motivasi Belajar dan satu skor Disiplin Diri akan menyebabkan kenaikan skor Hasil Belajar sebesar $0.8546X_1$ unit dan $0.9236X_2$ pada konstanta 15.352. Adapun besarnya variable Hasil Belajar yang ditentukan Motivasi Belajar dan Disiplin Diri adalah 91.93%. Hal ini berarti 91.93% Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha mendapat pengaruh dari Motivasi Belajar dan Disiplin Diri, sedangkan sisanya 8.07% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Diri. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Diri terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha dapat diterima kebenarannya.

5. SIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar yang merupakan keseluruhan proses pemberian dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas belajar baik fenomena kekuatan internal dan eksternal yang membangkitkan dorongan guna mencapai tujuan tertentu.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Disiplin Diri dengan variabel Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Hal ini berarti semakin baik Disiplin Diri maka semakin tinggi Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Disiplin Diri merupakan suatu sikap kesediaan seseorang sebagai upaya untuk merubah perilaku diri dan meningkatkan kesadaran tentang aturan yang telah ditetapkan serta mentaati peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Diri secara bersama-sama dengan variabel Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha. Hal ini berarti semakin baik Motivasi Belajar dan Disiplin Diri secara bersama-sama dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Beragama Buddha Se-Provinsi Bali.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Baker Almintisir Abu Baker Akeel and Indra Devi Subramaniam. (2013). The Role of Transformation Leadership Style in Motivating Public Sector Employees in Libya. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*.
- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- ArifsYusuf Hamali, S.S., M.M. (2018). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ketiga, Diterbitkan oleh CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Bodhi, Bhikkhu. (2000). The Connected Discourses of the Buddha: A Translation of the Samyutta Nikaya. Somerville, MA: Wisdom Publications. ISBN 0-86171-331-1
- Colquitt, Jason A., Jeffery A. Lepine, and Michael J. Wesson. (2009). *Organizational Behavior: Improving, Performance and Commitment in the Workplace*. (New York: Hill/Irwin.
- Debra L. Nelson and James Campbell Quick. (2006). *Organizational Behavior, Foundations, Realities, & Challenges 5th edition*, (America: Thomson South Western).
- Dhesty Kasima, A.L. Rantetampang, Happy Lumbantobing. (2015). Universitas Cendrawasih Indonesia. *Relationships of Work Discipline, Leadership, Training, and Motivation to Performance of Employees Administration Abepura Hospital Papua*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Elqadri, Z. M., Wardoyo, D. T., & Priyono. (2015). The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Prouctivity Tona'an Markets. Review of European Studies.
- Eric Garner. (2012). Effective Discipline: How to manage discipline at work, Ventus Publishing ApS.
- Gary Dessler. (2008). *Human Resource Management*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Hasibuan, Malayu. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- I.B. Horner. (2002). M.A. Vol. II The Middle Fifty Discourses (Majjhimapannasa), The Pali Text Society: Oxfordassociate Of Newham College, Cambridge.
- J.L. Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnelly, Jr., and R. Konopaske. (2012). Organizations: Behavior Structure and Processes. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- J.M. Ivancevich. (2010). *Human Resource Management*. New York: McGraw- Hill.
- Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, and Michael J. Wesson. (2009). *Organizational Behavior Improfing Performance and Commitment in the Workplace*, (New York: McGraw- Hill Irwin).
- Jerald Greenberg and Robert A. Baron. (2008). *Behavior in Organizations*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Kadarisman. (2012). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Maha Pandita Sumedha Widya Dharma. (1994). Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda Cetakan Kesembilan.
- Muljadi, Hadhienata S, Adhie E Yusuf. (2019). Teacher Performace Improvment throught Development of Organizational Culture, Work-Disiplcine, And Job Statisfation. *Universitas*

Pakuan Bogor Indonesia

- Muljadi, Mettadewi, Jo Priastana. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Agama Buddha Melalui Pengembangan Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja. *Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda*.
- Sudjana, N. (2006). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olusola, O. (2011). Motivasi Intinsik, Kepuasan Kerja dan Self-Efficacy Sebagai Prediktor Kinerja Kerja PT Industrial Workers in Ijebu Zone of Ogun State. *The Journal of International Social Research*.
- Pandita Dhammavisarada Drs. Teja S.M. Rashid, Sila dan Vinaya. (1997). Jakarta: Buddhis BODHI
- Rajeswari Devadass. (2011). Employees Motivation in Organizations: An integrative literature Review. *International Conference on Sociality and Economics Development IPEDR Vol. 10 (2011), IACSIT Press, Singapore*.
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rukhayati. (2018). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu Indonesia tentang Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Talise.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Aditam.
- Siagian, Sondang. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 15)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.P. Robbins. (2003). *Organizational Behavior*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Stephen P. Robbins and Mary Coulter. (2012). *Management 11th edition*. (New Jersey: Pearson).
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taruh, Enos. (2003). *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Gorontalo: IKIP Negeri Gorontalo.
- Yenny. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, e Jurnal Katalogis : Volume 6.